



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TAZKIYAH AL-NAFS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPULNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**SYAIFUL DINATA**

**NIM. 11710113808**

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TAZKIYAH AL-NAFS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SYAIFUL DINATA**  
**NIM. 11710113808**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Nilai-Nilai Tazkiyah al-Nafs pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau*, yang ditulis oleh Syaiful Dinata, NIM. 11710113808 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Jumadil Akhir 1442 H  
26 Januari 2021 M

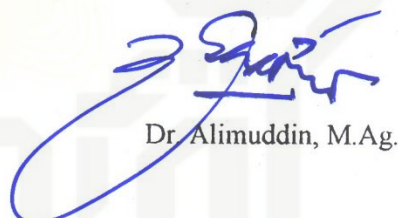
Menyetujui,

Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dra. Afrida, M.Ag.



Dr. Alimuddin, M.Ag.

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Nilai-Nilai Tazkiyah al-Nafs pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau*, yang ditulis oleh Syaiful Dinata, NIM. 11710113808 telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1 Jumadil Akhir 1442 H/14 Januari 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 17 Jumadil Akhir 1442 H  
30 Januari 2021 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Alimuddin, M.Ag.

Penguji II

Dra. Afrida, M.Ag.

Penguji III

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Penguji IV

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag.

NIP. 19740704 199803 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan *kehadirat* Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Nilai-Nilai *Tazkiyah al-Nafs* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau”**.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Embi bin Sabran dan ibunda Naimah binti Muhammad Yusuf, dan juga kepada adik-adik Elsinora, Yuriyan Dinata, Seliyansyah, dan Mei Rahmah Sabrina. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, Dr. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi M.A. Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Alimuddin, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Prof. Dr. Asmal May, MA., penasihat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. H.M.Yuhar, S.Sos, M.Si., Kepala SMPN 1 Tempuling, yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberi arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aprilis Anwar, S.Ag., Zainab, S.Ag., dan Muhammad Yusuf, S.Pd.I. guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah membantu memberikan arahan-arahan, Bapak dan Ibu guru beserta Staf TU yang telah membimbing penulis selama penelitian berlangsung.

10. Bapak/Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Salak, SMPN 1 Tempuling hingga Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Sungai Salak. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa Bapak dan Ibu guru.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada karya ilmiah ini, mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, Januari 2021  
Penulis,

**SYAIFUL DINATA**  
**NIM.11710113808**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*"Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana"*  
(Al-Baqarah Ayat 32)

*Alhamdulillahirobbil'alamin.....*

Segala Puji dan syukur yang tak terhingga  
kuhaturkan kepadaMu ya AllahTuhan seluruh alam  
Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu  
Aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku  
pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku  
Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu ya Allah  
hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam  
Teruntuk insan Mulia kekasih Allah  
Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam*  
Engkaulah cahaya bagi seluruh alam  
Memberikan suri tauladan bagi kehidupan  
Terkhusus kepada:

Kedua orang tuaku

Ayahanda Embi bin Sabran

Setiap tetesan keringatmu adalah saksi bisu dalam setiap langkahku  
Keriput di wajahmu gambarkan perjuanganmu untukku  
Tak kan pernah teganti setiap waktu yang kau habiskan untuk penghidupanku

Ibunda Naimah binti Muhammad Yusuf

Kasih sayangmu yang tiada tara, kesabaranmu yang tiada batas Doamu yang  
senantiasa kau kirimkan  
Tak kan pernah lekang oleh waktu  
Tak kan terbayar oleh tetesan darahku

Ayah, Ibu..





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu, tetapi izinkanlah melalui karya kecil ini, tuk sedikit mengobati peluhmu, memberikan senyum diwajahmu

Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu

Adik-Adiku

Elsinora, Yuriyan Dinata, Seliyansyah, dan Mei Rahmah Sabrina

Senyum semangat kalian yang senantiasa kalian hadiahkan untuk abang menjadikan semangat dalam menjalankan hidup ini.

Kupersembahkan juga karya kecil ini untuk kalian yang selalu menyemangatiku, memberikan motivasi dan kasih sayang dalam hidupku

Guru-guruku

Terima kasih atas segala jasamu, tanpa mu karya kecil ini tak kan pernah ada, tanpamu pula aku bukanlah siapa-siapa

Semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan Cita-citaku dan menjadi gerbang kesuksesanku

*Amiin...*



## ABSTRAK

### Syaiful Dinata, (2021): *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Nilai-Nilai Tazkiyah Al-Nafs pada Siswa SMPN 1 Tempuling*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru pendidikan agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa SMPN 1 Tempuling. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Tempuling. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 3 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampel jenuh*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan *Deskriptif Kuantitatif*. Perhitungan data dilakukan secara manual yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Hasilnya untuk mendapatkan data bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa. Berdasarkan analisis data diperoleh upaya guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa SMPN 1 Tempuling dikategorikan sudah terlaksana dengan **sangat baik**. Hal ini diketahui dari rekapitulasi hasil observasi sebesar 84,811 %. Hasil ini berada pada rentang 81-100 % yang berarti **Sangat Baik**. Faktor pendukung yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa SMPN 1 Tempuling meliputi suri tauladan yang diberikan oleh setiap tenaga pengajar ataupun tenaga administrasi; kerjasama antar siap tenaga pengajar, kepala sekolah, tenaga administrasi, penjaga sekolah, maupun tenaga yang ada di kantin sekolah; lingkungan yang bersifat positif.

**Kata Kunci:** *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Menanamkan, Nilai-Nilai Tazkiyah al-Nafs*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Syaiful Dinata, (2021): The Effort of Islamic Education Subject Teachers in Instilling *Tazkiyah Al-Nafs* Value in Students at State Junior High School 1 Tempuling**

This research aimed at knowing the ability of Islamic Education subject teachers in instilling *Tazkiyah Al-Nafs* value in students at State Junior High School 1 Tempuling. The subjects of this research were Islamic Education subject teachers at State Junior High School 1 Tempuling, and the object was *Tazkiyah Al-Nafs* value at State Junior High School 1 Tempuling. Three Islamic Education subject teachers were the population of this research. Total sampling technique was used in this research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was quantitative descriptive. Calculating the data obtained from observation and interview was done manually. The result was to get the data of the effort of Islamic Education subject teachers in instilling *Tazkiyah Al-Nafs* value in students. Based on the data analysis, it was obtained that the ability of Islamic Education subject teachers in instilling *Tazkiyah Al-Nafs* value in students at State Junior High School 1 Tempuling was implemented very well. It could be known from the recapitulation result of observation 84.811%. This result was on the range of 81-100%, and it meant that it was very good. The supporting factors influencing the ability of Islamic Education subject teachers in instilling *Tazkiyah Al-Nafs* value in students at State Junior High School 1 Tempuling were role models exemplified by every teacher or administration staff, cooperation among every teacher, headmaster, administration staff, school guard, and personnel in the school canteen, and the positive environment.

**Keywords:** *The Effort of Islamic Education Subject Teachers, Instilling, Tazkiyah Al-Nafs Value*



## ملخص

سيفول ديناتا، (٢٠٢١): قدرة مدرس التربية الإسلامية على غرس قيم تزكية النفس لتلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ تيمفولينج

هذا البحث يهدف إلى معرفة قدرة مدرس التربية الإسلامية على غرس قيم تزكية النفس لتلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ تيمفولينج. أفراده مدرس التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ تيمفولينج. وموضوعه قيم تزكية النفس في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ تيمفولينج. ومجتمعه مدرسو التربية الإسلامية الذين عددهم ٣ مدرسين. وأسلوب مستخدم لتعيين العينات هو أسلوب العينة المشبعة. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وأسلوب مستخدم لتحليل البيانات هو تحليل وصفي كمي. وبيانات الملاحظة والمقابلة تم تحليلها بشكل يدوي. وتستفاد النتيجة للحصول على بيانات قدرة مدرس التربية الإسلامية على غرس قيم تزكية النفس للتلاميذ. وبناء على تحليل البيانات عرف بأن قدرة مدرس التربية الإسلامية على غرس قيم تزكية النفس لتلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ تيمفولينج جيدة جدا. وعرف ذلك من نتيجة ملاحظة التطوير بمدى ٨٢,٠٩١٪. وهذه النتيجة تكون فيما بين ٨١-١٠٠٪ أي تكون في المستوى الجيد جدا. وأما العوامل التي تدعم قدرة مدرس التربية الإسلامية على غرس قيم تزكية النفس لتلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ تيمفولينج فتحتوي على أسوة حسنة تظهرها الأساتذة والموظفون، وتعامل المدرسين، ومدير المدرسة، والموظفين، وحارس المدرسة، والبائع للمقصف والبيئة الإيجابية.

الكلمات الأساسية: قدرة مدرس التربية الإسلامية، غرس قيم تزكية النفس.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**DAFTAR ISI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	11
A. Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam .....	11
B. Konsep Teori .....	12
C. Penelitian yang Relevan .....	24
D. Konsep Operasional .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> .....	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	30
B. Penyajian Data .....	37
C. Analisis Data .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR TABEL**

Tabel IV. I	Data Mata Pelajaran SMPN 1 Tempuling .....	32
Tabel IV. II	Data Tenaga Pengajar Di SMPN 1 Tempuling.....	33
Tabel IV. III	Data Rekapitulasi Jumlah Siswa SMPN 1 Tempuling .....	35
Tabel IV. IV	Data Sarana dan Prasarana SMPN 1 Tempuling .....	36
Tabel IV. V	Lembar Hasil Observasi Pertama Guru Aprilis Anwar, S.Ag. ....	38
Tabel IV.VI	Lembar Hasil Observasi Kedua Guru Aprilis Anwar, S.Ag. ....	40
Tabel IV.VII	Lembar Hasil Observasi Ketiga Guru Aprilis Anwar, S.Ag. ....	41
Tabel IV. VIII	Lembar Hasil Observasi Pertama Guru Zainab, S.Ag. ....	43
Tabel IV.IX	Lembar Hasil Observasi Kedua Guru Zainab, S.Ag. ....	44
Tabel IV.X	Lembar Hasil Observasi Ketiga Guru Zainab, S.Ag. ....	46
Tabel IV.XI	Lembar Hasil Observasi Pertama Guru Muhammad Yusuf, S.Pd.I. ....	47
Tabel IV.XII	Lembar Hasil Observasi Kedua Guru Muhammad Yusuf, S.Pd.I. ....	49
Tabel IV.XIII	Lembar Hasil Observasi Ketiga Guru Muhammad Yusuf, S.Pd.I. ....	50
Tabel IV.XIV	Data Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Pendidikan Agama Islam .....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 1**

Lembar Observasi Guru terhadap Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Nilai-Nilai *Tazkiyah al-Nafs* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

**LAMPIRAN 2**

Lembar Wawancara Guru terhadap Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Nilai-Nilai *Tazkiyah al-Nafs* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

**LAMPIRAN 3**

Surat Keterangan Pembimbing

**LAMPIRAN 4**

Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**LAMPIRAN 5**

Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

**LAMPIRAN 6**

Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**LAMPIRAN 7**

Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

**LAMPIRAN 7**

Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir

**LAMPIRAN 8**

Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

**LAMPIRAN 9**

Pengesahan Perbaikan Proposal

**LAMPIRAN 10**

Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi

**LAMPIRAN 11**

Foto Dokumentasi Penelitian



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Islam, manusia itu dibekali dengan berbagai potensi yang dibawa sejak lahir. Kesemua potensi itu tidak tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, tetapi membutuhkan adanya suatu usaha, yakni belajar atau dengan jalan pendidikan. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pada hakikatnya adalah perwujudan dari nilai-nilai yang terbentuk dalam pribadi manusia yang diharapkan. Pribadi yang diharapkan oleh pendidikan adalah manusia yang baik. Pendidikan bukan sekedar transfer informasi tentang ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, melainkan melalui proses pembentukan karakter. Ada tiga misi utama pendidikan yaitu pewarisan pengetahuan, pewarisan budaya dan pewarisan nilai-nilai. Sebab itu pendidikan bisa dipahami sebagai suatu proses transformasi nilai-nilai dalam rangka pembentukan kepribadian dalam segala aspek yang dicakupinya.<sup>1</sup>

Namun selama pendidikan di sekolah, khususnya pendidikan agama pada sekolah umum masih banyak mengalami kelemahan. Pendidikan agama dianggap kurang berhasil terutama pendidikan akhlak. Hal ini disebabkan karena praktik pendidikannya yang sangat memperhatikan aspek kognitif semata, dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan psikomotorik, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan. Padahal, Islam mewajibkan manusia belajar bukan

<sup>1</sup>Syahidin, 2005, *Aplikasi Metode Pendidikan Qur'ani dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*, Tasikmalaya: IAILM Pondok Pesantren Suryalaya, h. 2.





hanya sekadar untuk mengetahui, namun mengamalkan apa yang telah diketahui tersebut. Ketika aspek kognitif telah dikuasi, maka aspek afektif dan psikomotorik sebagai pematangan dari aspek kognitif tersebut.

Islam memberikan tuntunan kepada manusia agar manusia bisa menggunakan potensi pada dirinya untuk dapat memiliki dan mengembangkan lingkungan yang positif sebagai salah satu upaya pengaduan, pemeliharaan, *tazkiyah* (penyucian diri), dan tindakan pencegahan dari hal-hal yang dapat mengotori jiwa.<sup>2</sup> Di dalam al-Qur'an ada banyak kata dan masalah tentang *tazkiyah al-nafs*, setidaknya terdapat dua puluh tujuh ayat yang berkaitan dengan hal itu. Dalam ayat-ayat tersebut ditegaskan bahwa *tazkiyah al-nafs* merupakan salah satu misi atau tugas pokok dari risalah para Nabi dan Rasul Allah.

Di samping itu, tujuan utama Nabi Muhammad Saw. menjadi rasul adalah bertugas untuk menyempurnakan akhlak manusia. Kesempurnaan akhlak itu merupakan buah dari kesucian jiwa. Tugas Rasulullah Saw. sebagai seorang yang mendidik dan menyucikan umatnya membawa ke jalan yang benar, hamba yang berjaya menyucikan jiwanya serta menyucikan pemakanannya.<sup>3</sup>

Di dalam al-Qur'an dan hadits sangat jelas diterangkan bahwa soal *tazkiyah al-nafs* adalah tugas pokok dan terpenting dari risalah para Nabi dan Rasul Allah, di samping tugas *ta'lim* (pengajaran) dan *tazkir* (peringatan). Oleh karena itu, para ulama Islam yang merupakan pewaris para Nabi ikut pula berkewajiban untuk mengemban dan menyukseskan tugas *tazkiyah al-nafs*

<sup>2</sup>Jaelani, 2000, *Jiwa Penyucian (Tazkiyah al-Nafs) dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Amzah, h. 2.

<sup>3</sup>Nor Azlinah, "Terapi Spiritual Melalui Kaedah Tazkiyah al-Nafs oleh Syeikh Abdul Qadir al Mandili dalam Kitab Penawar bagi Hati", dalam *Jurnal Afkar Special Issue*, Vol. 18. No. 2. 2016.



tersebut.<sup>4</sup> Bahkan bukan hanya para ulama-ulama Islam saja, tetapi penanaman *tazkiyah al-nafs* juga diemban dan ditanggung oleh guru terlebih khusus guru Pendidikan Agama Islam.

Dewasa ini pendidikan agama menjadi sorotan, karena tujuan pendidikan yang dicanangkan tersebut tentu tidak lepas dari tujuan pendidikan Islam sebagai agama yang dianut mayoritas masyarakat Indonesia, dari tujuan tersebut saat ini terlihat nyata bahwa peserta didik telah mengabaikan nilai-nilai normatif, hingga melahirkan problem-problem kejiwaan yang variatif.<sup>5</sup> Tobroni mengemukakan bahwa dalam aktivitas pendidikan, tujuan atau cita-cita dirumuskan dalam tujuan akhir (*the ultimate aims of education*) secara padat dan singkat. Tujuan pendidikan Islam biasanya digambarkan dalam dua perspektif, yaitu manusia (pribadi) ideal dan masyarakat (mahluk sosial) ideal. Perspektif manusia ideal seperti *insan kamil*, *Insan cita*, muslim paripurna, manusia yang ber-imtaq dan ber-ipitek. Sedangkan bentuk masyarakat ideal seperti masyarakat madani dan masyarakat utama. Sementara itu, para pakar pendidikan Islam dalam Kongres Sedunia tentang Pendidikan Islam telah merumuskan tujuan pendidikan Islam yaitu:

Pendidikan mengarahkan pada pertumbuhan kepribadian manusia melalui pelatihan jiwa, akal pikiran, perasaan dan jasmani. Oleh karena itu pertumbuhan pada pendidikan adalah pertumbuhan manusia pada aspek rohani, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah, ilmu bahasa, yang secara individu dan secara bersama, dan memotivasi, semua aspek ini ke arah pencapaian tujuan pendidikan dan

<sup>4</sup>Jaelani, *Opcit.*, h. 4.

<sup>5</sup>Suhaimi, "Gangguan Jiwa dalam Perspektif Kesehatan Mental Islam", dalam *Jurnal Risalah*, Vol. 26, No. 4, 2015.



kebaikan yang sempurna. Hal terakhir berada pada perwujudan tentang tunduk, kejujuran yang lengkap kepada Allah.<sup>6</sup>

Sungguhlah suatu tanggung jawab yang besar bagi guru untuk bisa menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* kepada para siswa. Jika ingin bisa menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* kepada siswa, maka banyak hal yang harus guru perhatikan saat proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Dengan demikian pendidikan agama menjadi sorotan tajam masyarakat. Banyaknya perilaku menyimpang peserta didik dan remaja pada umumnya yang tidak sesuai dengan norma agama akhir-akhir ini mendorong berbagai pihak mempertanyakan efektivitas pelaksanaan pendidikan agama di sekolah. Begitu pula dalam media cetak dan elektronik menayangkan perilaku amoral peserta didik di sekolah mulai dari penyalahgunaan narkoba, miras, seks bebas hingga tawuran yang sangat mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat oleh para peserta didik sebagai salah satu unsur yang berpengaruh dalam proses pendidikan. Dengan demikian, kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah sebagai mata pelajaran yang mengedepankan Pendidikan di bidang akhlak dan perilaku seakan menunjukkan rendahnya kualitas Pendidikan tersebut. Namun rendahnya kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah bukan merupakan satu-satunya faktor penyebab terjadinya penyimpangan perilaku peserta didik, sehingga peran guru Pendidikan Agama Islam harus menjadi agen perubahan (*agent of change*) dalam merubah perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. Hal ini karena guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menyampaikan pesan moral yang

<sup>6</sup>M. Arifin, 2001, *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 40.



didasarkan pada ajaran Islam, sehingga konsep dari *tazkiyah al-nafs* bisa terealisasi dengan baik.

Menurut Imam al-Ghazali, *tazkiyah al-nafs* itu diartikan dengan mengkosongkan diri dari akhlak tercela dan mengisi diri dengan akhlak terpuji. Landasan dalam al-Qur'an mengenai *tazkiyah al-nafs* adalah untuk membimbing manusia dalam rangka membentuk jiwa yang suci. Senada dengan al-Ghazali, Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa *tazkiyah al-nafs* adalah menjadikan sesuatu menjadi suci baik zatnya maupun keyakinannya dan fisiknya.<sup>7</sup> Allah Swt. mensifati orang-orang yang menyucikan jiwa itu dengan keberuntungan dan mensifati orang-orang yang mengotorinya dengan kerugian. Di dalam ilmu tasawuf *tazkiyah al-nafs* juga diartikan sebagai pembersihan jiwa dari sifat keji dan kezaliman yang dilakukan oleh tingkah laku yang zahir. Ia melibatkan dua proses utama yaitu *takhalli* yaitu membersihkan diri dari sifat-sifat tercela (mazmumah) yang menghalang seseorang untuk mencapai keridhaan Allah Swt dan *tahalli* yaitu menghiasi jiwa dengan sifat-sifat yang terpuji (mahmudah) sebagaimana yang dituntut oleh Islam.<sup>8</sup> Menurut Hasan Langgulung bahwa aspek *tazkiyah al-nafs* termasuk dalam kawasan afektif dan terbukti dalam bentuk tingkah laku. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa akhir dari proses pendidikan adalah menjadikan peserta didik menjadi manusia yang memiliki ilmu, iman dan amal yang tangguh, teguh pendirian untuk tetap menjunjung tinggi nilai-

<sup>7</sup>Fahrudin, "Tasawuf Upaya Tazkiyatun Nafsi sebagai Jalan Mendekatkan Diri kepada Tuhan", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 12, No. 2, 2014.

<sup>8</sup>Mohd Fuad Othman, "Pendidikan Rohani Berdasarkan Sains al-Qur'an", dalam *Jurnal Asean Comparative Education Research Journal on Islam and Civilization (ACER-J)*, Vol. 1, No. 1, 2017.





nilai yang berlaku dalam masyarakat dan agama yang diyakininya sebagaimana tujuan pendidikan.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa pada SMP Negeri 1 Tempuling pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pelajaran wajib seperti pada sekolah lainnya. Namun yang sangat memprihatinkan kurangnya pendidik Pendidikan Agama Islam pada sekolah ini dan waktu pembelajaran yang sangat terbatas pula. Sehingga penanaman nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan semua pendidik baik dalam kelas maupun luar kelas, bukan hanya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tapi juga pada mata pelajaran lainnya, peserta didik ditekan untuk berakhlak mulia oleh semua guru. Pada akhirnya, pendidiklah yang sangat berperan dalam penanaman nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* ke dalam benak peserta didik.

Pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap ada inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran pendidik dalam dunia pendidikan. Mengingat peran pendidik yang begitu dominan dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, maka untuk itu diperlukan pendidik yang profesional. Pendidik yang profesional merupakan pendidik yang memiliki kemampuan atau kompetensi dan keahlian khusus dalam bidang kependidikan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai pendidik dengan kemampuan maksimal.

<sup>9</sup>Hasan Langgulung, 1999 *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Almarif, h. 183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis menemukan beberapa gejala masalah, yaitu:

1. Para siswa masih ada berkelahi sesama teman;
2. Masih ditemui siswa yang tidak disiplin dan sering berpakaian tidak rapi di sekolah;
3. Adanya pembacaan yasin, tahlil, beserta doa tiap pagi jum'at sebelum melaksanakan proses pembelajaran;
4. Adanya program shalat berjamaah sebelum pulang sekolah;
5. Masih terdapat siswa yang ketahuan tidak mengikuti shalat berjamaah di mushola;
6. Masih ada siswa yang bermain-main saat shalat berjamaah di mushola;
7. Ditemukan siswa yang sering mengganggu lawan jenisnya yang sejawat.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TAZKIYAH AL-NAFS PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap judul penelitian, maka akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu sebagai berikut:



## 1. Upaya Guru

Upaya guru adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran secara khusus, tujuan pendidikan secara umumnya. Penelitian ini ditekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran.<sup>10</sup>

## 2. Menanamkan Nilai-Nilai *Tazkiyah al-Nafs*

Menanam berarti menaruh sesuatu disuatu objek.<sup>11</sup> Jadi, menanamkan merupakan sesuatu yang ditaruh disuatu objek yang kita inginkan dan menjaganya hingga benar-benar sudah tertanam di dalam objek tersebut.

Sedangkan *tazkiyah al-nafs* merupakan suatu usaha atau tindakan untuk dapat menyucikan diri dari akhlak-akhlak tercela dan menghiasinya dengan akhlak-akhlak terpuji.<sup>12</sup> Jadi, secara umum inti dari *tazkiyah al-nafs* adalah suatu penyucian jiwa manusia dari hal-hal yang Allah Swt larang dan menjalankan apa-apa saja yang diperintahkan oleh Allah Swt yang sudah tertera secara jelas di dalam al-Qur'an dan hadits.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa di SMP Negeri 1 Tempuling?

<sup>10</sup>Dwi Siswoyo, 2013. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, h. 46.

<sup>11</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 809.

<sup>12</sup>Zakiyah Derajat, 1970, *Ilmu Jiwa Agaama*, Jakarta: Bulan Bintang, h. 25.



b. Apakah ada kaitan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* terhadap hasil belajar?

c. Apa saja faktor dominan yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa?

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas serta mengingat banyaknya permasalahan, maka penulis membatasi masalah yang diteliti pada upaya guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa Sekolah Menengah Pertama 1 Tempuling kabupaten Indragiri Hilir Riau dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa di Sekolah Menengah Pertama 1 Tempuling kabupaten Indragiri Hilir Riau?

b. Apa saja faktor dominan yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa di Sekolah Menengah Pertama 1 Tempuling kabupaten Indragiri Hilir Riau?





## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa di Sekolah Menengah Pertama 1 Tempuling kabupaten Indragiri Hilir Riau.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa di Sekolah Menengah Pertama 1 Tempuling kabupaten Indragiri Hilir Riau.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis mencapai gelar sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam

Dalam pendidikan Islam terdapat beberapa prinsip dasar yang menjadi acuan dalam mendidik dan mengembangkan peserta didik, yang harus dipahami oleh seorang guru, prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Pendidikan Islam itu adalah implikasi dari karakteristik (ciri-ciri) manusia menurut Islam.
  - a. Fitrah
  - b. Kesatuan roh dan jasad
  - c. Kebebasan berkehendak
2. Pendidikan Islam adalah pendidikan integral dan terpadu

Pendidikan Islam tidak mengenal adanya pemisahan antara sains dan agama. Penyatuan antara kedua sistem pendidikan ini adalah tuntutan akidah Islam.

3. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seimbang

Ada beberapa prinsip keseimbangan yang mendasari pendidikan Islam tersebut, yaitu:

- a. Keseimbangan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi
- b. Keseimbangan antara jasmani dan rohani
- c. Keseimbangan antara individu dan masyarakat



#### 4. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dinamis.

Pendidikan Islam dalam prinsip ini tidak statis dalam tujuan materi, kurikulum, media, dan metodenya, tetapi ia selalu membaharui dirinya dan berkembang. Ia memberikan respon terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan dan perubahan sosial yang tidak bertentangan dengan ajaran dasar Islam.

#### 5. Pendidikan Islam adalah pendidikan universal

Prinsip ini maksudnya adalah pandangan yang menyeluruh pada seluruh aspek kehidupan manusia. Agama Islam yang menjadi dasar pendidikan Islam itu bersifat menyeluruh terhadap wujud, alam jagat dan hidup. Ia menekankan pandangan yang menghimpun roh dan badan, antara individu dan masyarakat, antara dunia dan akhirat, antara materi dan spiritual.<sup>13</sup>

### B. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Upaya

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).<sup>14</sup> Selain itu, menurut Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal, dan ikhtiar. Senada dengan hal tersebut, Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya merupakan bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, hh. 28-36.

<sup>14</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 707.

<sup>15</sup> Kartini Kartono, 1987, *Kamus Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pionerjaya, h. 1.



## 2. Pengertian Menanamkan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, menanamkan berasal dari kata “tanam” yang memiliki arti atau makna memasukan, membangkitkan, memelihara, dan menempatkan sesuatu yang seharusnya.<sup>16</sup>

## 3. Pengertian *Tazkiyah al-Nafs*

### a. Pengertian *Tazkiyah al-Nafs*

*Tazkiyah al-nafs* menurut bahasa artinya pembersihan jiwa atau penyucian diri. Kata *tazkiyah* berasal dari bahasa Arab تزكية, yakni masdhar dari kata زكى. Al-Qur'an menyebut *nafs* dengan berbagai kata jadinya dan pengulangannya sebanyak 303 kali. *Nafs* yang mengandung kata jiwa di sebut dalam al-Qur'an sebagai ruh, *fithrah*, *qalb*, *fu'ad*, *aql* dan *bashirah*, yang kesemuanya ini lalu menjadi sub sistem dan komponen tersendiri dari *nafs*. Interaksi dari semua sub sistem ini lalu diikat dengan perasaan dan pikiran sehingga *nafs* menjadi satu kesatuan yang menjadi penggerak tingkah laku.<sup>17</sup>

Jadi *tazkiyah al-nafs* adalah mengangkat jiwa manusia ke tingkat yang tinggi.<sup>18</sup> Aristoteles mengatakan bahwa jiwa pada dasarnya memiliki makna yang luas. Secara beruntun Aristoteles membagi makhluk hidup sesuai kekuatan yang dimilikinya. Tumbuh-tumbuhan tidak mempunyai kekuatan kecuali kekuatan makan dan keturunan. Binatang di samping mempunyai kekuatan tersebut, juga mempunyai

<sup>16</sup>Tri Rama K, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Agung, h. 504.

<sup>17</sup>M. Priyatna, “Konsep Pendidikan Jiwa (Nafs) dalam al-Qur'an dan Hadits”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2014.

<sup>18</sup>Jaelani, *Op.cit.*, h. 43.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kekuatan pengenalan, syahwat, dan gerak. Sedangkan manusia menurutnya di samping memiliki kekuatan-kekuatan di atas, juga memiliki kekuatan untuk berpikir.<sup>19</sup> Menurut Sa'id Hawwa kata *tazkiyah* secara harfiah memiliki dua makna, yaitu *tathir* dan *al-namy* atau *al-ishlah*. *Tazkiyah al-nafs* dalam pengertian pertama berarti menumbuhkan dan memperbaiki jiwa dengan sifat-sifat terpuji.<sup>20</sup> Dengan demikian, arti dari *tazkiyah al-nafs* tidak saja terbatas pada pembersihan jiwa tetapi juga meliputi pembinaan dan pengembangan jiwa.<sup>21</sup> Imam al-Qurtubi juga menjelaskan bahwa menyucikan diri (*tazkiyah al-nafs*) salah satu caranya dengan beribadah kepada Allah Swt.<sup>22</sup>

*Tazkiyah al-nafs* dalam pengertian di atas juga terdapat dalam kitab-kitab tafsir. Dalam menafsirkan surah al-Jum'ah ayat 2, yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ  
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya: *Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,*

<sup>19</sup>Hasan Abrori, 2001, *Ilmu Jiwa dalam Tasawuf*, Jakarta: Pustaka Azzam, h. 29.

<sup>20</sup>Belinda Dwijayanti, "Tazkiyatun Nafs Modern dalam Islam", dalam *Jurnal Of Islamic Mysticim*, Vol. 4, No. 2, 2015.

<sup>21</sup>*Ibid.*, h. 44.

<sup>22</sup>Karnita Sartina, "Konsep Tazkiyyah dalam Perspektif Pendidikan Islam (Kajian Tematik)", dalam *Jurnal Fitra*, Vol. 1, No. 2, 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fakhr al-Razi dalam tafsir al-Kabir mengartikan *tazkiyah* dengan *tathir* dan *tanmiyat* yang berfungsi untuk menguatkan motivasi seseorang dalam beriman dan beramal shaleh. Mufassir Muhammad Abduh mengartikan *tazkiyah al-nafs* dengan pendidikan jiwa yang kesempurnaannya dapat dicapai dengan *tazkiyah al-'aql* (penyucian akal) dari akidah yang sesat dan akhlak yang jahat.<sup>23</sup> Senada dengan pendapat Abduh, Abdurrahim Nur, ketua pimpinan wilayah Muhammadiyah Jawa Timur berpendapat bahwa agar *tazkiyah* memiliki dampak nyata dalam kehidupan, prakteknya harus diterapkan pada semua bidang, yaitu akidah, ubudiyah, akhlak, dan mu'amalah.<sup>24</sup> Lebih tegas al-Ghazali mengartikan *tazkiyah al-nafs* dalam kitab keajaiban jiwa yaitu istilah *taharathun nafs* yang berarti pembersihan jiwa dari sifat-sifat tercela dan *'imaratun nafs* yang berarti memakmurkan jiwa (pengembangan jiwa) dengan sifat-sifat terpuji. Jika orang sudah sampai melakukan proses tersebut, dapatlah ia sampai pada tingkatan jiwa yang sehat dan bebaslah ia dari pengaruh hawa nafsu.<sup>25</sup>

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapat para mufassir mempunyai tujuan yang sama, namun berbeda pada pelaksanaan untuk mencapai suatu tujuan tersebut. Jadi, *tazkiyah al-nafs* dapat diartikan dengan pembersihan jiwa manusia dari segala hal yang tidak disukai oleh Allah Swt dan menumbuhkan segala hal yang disukai oleh

<sup>23</sup>Rafy Sapuri, 2009, *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 156.

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 45.

<sup>25</sup>Humaini, 2018, *Konsep Tazkiyatun Nafs dalam al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pengembangan Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang, h. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Allah Swt. Dapat pula dipahami bahwa *tazkiyah* melibatkan proses usaha dan kesungguhan seseorang insan dalam menyelesaikan konflik antara baik dan buruk yang wujud dalam jiwanya. *Tazkiyah* juga dapat dijelaskan sebagai menyucikan jiwa dari berbagai kecenderungan buruk dan dosa, dan mengembangkan fitrah yang baik di dalamnya, yang dapat menegakkan prinsip konsistensi untuk mencapai derajat ihsan.<sup>26</sup>

#### b. Ciri-Ciri *Tazkiyah al-Nafs*

Seseorang yang melakukan penyucian dirinya adalah dengan taat kepada Allah Swt, dengan menjalankan segala titah Allah Swt, artinya menjalankan segala perintah Allah Swt dan meninggalkan segala larangan Allah Swt.<sup>27</sup> Allah Swt memulikan manusia yang melakukan *tazkiyah al-nafs* tersebut, hal tersebut sesuai dengan firmanya dalam al-Qur'an surah Asy-Syams ayat 9-10:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya: *Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.*

Dari ayat tersebut sangat jelas, betapa beruntungnya manusia yang melakukan penyucian diri tersebut, mereka telah dijanjikan oleh Allah Swt dengan kebahagiaan dunia dan akhirat. Maka dari itu, dapat dilihat ciri-ciri manusia yang melakukan penyucian diri dengan melihat tindakan-tindakannya dalam kehidupan sehari-hari. Jikalau dalam

<sup>26</sup>Che Zarrina, "Terapi Spritual Melalui Kaedah Tazkiyah al-Nafs", dalam *Jurnal Afkar*, Vol. 18, No. 1, 2016.

<sup>27</sup>Abdullah Al Ahmad, 2006, *Kesehatan Jiwa Kajian Korelatif Pemikiran Ibnu Qayyim dan Psikologi Modern*, Jakarta: Pustaka Azzam, h. 98.

tindakannya sehari-hari mendekatkan diri kepada Allah Swt dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah Swt, maka dapat dikatakan manusia tersebut sedang melakukan penyucian diri. Tetapi jika tindakannya malah sebaliknya, maka itu bukanlah suatu ciri dari penyucian diri tersebut.

### c. Konsep *Tazkiyah al-Nafs*

*Tazkiyah al-nafs* menurut al-Ghazali merupakan satu usaha membersihkan jiwa, hati, dan diri manusia dari kekotoran sifat-sifat keji melalui proses *mujahadah al-nafs (al-takhall)* dan kemudian menghiasinya dengan sifat-sifat murni melalui proses *riyadah al-nafs (al-tahalli)* yang memerlukan kesabaran lantaran proses ini memerlukan usaha yang gigih serta mengambil masa yang lama.<sup>28</sup> *Tazkiyah al-nafs* adalah antara terapi yang disarankan kepada semua muslim termasuk para remaja dalam menangani masalah sosial dan penyakit rohani yang disebabkan oleh kelalaian dalam menelusuri dunia globalisasi dan teknologi maklumat.<sup>29</sup> Konsep al-Ghazali tentang *tazkiyah al-nafs* terdapat dalam kitab *ihya' il ulumuddin* yang terdiri dari:

#### 1) Rub Ibadah

Yaitu bagian-bagian yang membahas tentang ibadah yaitu yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah Swt. Rub ini

<sup>28</sup>Zidni Nuran Noordin, "Perbandingan Proses *Tazkiyah al-Nafs* Menurut Imam al-Ghazali dan Ibnu Qayyim", dalam *Jurnal al-Turath*, Vol. 2, No. 1, 2017.

<sup>29</sup>Sharifah Basirah Syed Muhsin, "Cadangan Model Psikoterapi Remaja Islam Berasaskan Konsep *Tazkiyah al-Nafs*", dalam *Jurnal Ushuluddin*, 2012.





berbicara tentang keutamaan ilmu, aqidah, thaharah, rahasia shalat, shalat, puasa, haji, dan zikir.

## 2) Rub al-Adat

Yaitu bagian-bagian yang membahas tentang hubungan manusia dengan lingkungannya. Rub ini berbicara tentang tata cara pergaulan, pernikahan, adab mencari penghidupan dan ketentuan halal dan haram.

## 3) Rub al-Akhlak yang terdiri dari akhlak al-Muhlikat dan akhlak al-Munjiyat

Rub al-Muhlikat yaitu bagian-bagian yang membahas tentang hubungan manusia dengan dirinya sendiri, khususnya membahas tentang akhlak tercela yang harus dihindari oleh setiap orang. Rub ini berbicara tentang penyakit jiwa seperti bahaya lidah, sifat dengki, marah, bakhil, dan bahaya akan kecintaan pada dunia. Sedangkan rub al-Munjiyat adalah bagian-bagian yang membahas tentang hubungan manusia dengan dirinya, khususnya membahas tentang sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh setiap manusia.

Dalam pengertian *tazkiyah al-nafs* dalam kitab *ihya'ul ulumuddin* yang banyak membahas tentang *tazkiyah al-nafs* itu adalah kitab tentang ilmu, akidah, thaharah dalam beribadah, serta kitab tentang keajaiban jiwa dan latihan kejiwaan dalam rub *al-muhlikat*.<sup>30</sup>

<sup>30</sup>Masyhuri, "Prinsip-Prinsip Tazkiyah al-Nafs dalam Islam dan Hubungannya dengan Kesehatan Mental", dalam *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 2, 2012.





#### d. Tujuan *Tazkiyah al-Nafs*

Sebagian manusia zaman ini tersesat akibat keliru dalam memahami masalah *tazkiyah*. Sebagian intelektual zaman ini tersesat karena mengatakan “selagi tujuan berbagai ibadah adalah *tazkiyatun nafs*, mereka menganggap diri mereka telah tersucikan sehingga tidak perlu lagi ibadah”. Sesungguhnya mereka adalah manusia yang paling bodoh, karena *tazkiyah nafs* merupakan proses yang berjalan terus menerus.<sup>31</sup> Oleh sebab itu, jiwa senantiasa memerlukan pemenuhan kebutuhannya secara terus menerus dengan berbagai sarana yang telah dibebankan Allah kepada hamba-Nya, Dia lebih tahu tentang jiwa.<sup>32</sup> Bila manusia mengurangi ibadah dan sarana *tazkiyah* lainnya maka jiwa akan langsung jatuh terpuruk.<sup>33</sup> Maka dari itu, dalam mengkaji suatu hal haruslah mengetahui apa tujuan dari yang sedang dikaji tersebut. Jadi tujuan dari *tazkiyah al-nafs* itu terbagi dua, yaitu:<sup>34</sup>

##### 1) Tujuan Secara Umum

Memperoleh kesucian dan kesempurnaan jiwa agar bisa berhubungan harmonis dengan Allah Swt, sesama manusia, dan makhluk lainnya.

<sup>31</sup>Abdul Rahman Shaleh, 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 137.

<sup>32</sup>Fuad Nashori, 1997, *Psikologi Islami Agenda Menuju Aksi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 87.

<sup>33</sup>Sa'id Hawwa, 1995, *Intisari Ihya' 'Ulumuddin al-Ghazali Mensucikan Jiwa Konsep Tazkiyatun-Nafs Terpadu*, Jakarta: Robbani Press, h. 178.

<sup>34</sup>Fahrudin, “Model Pendidikan Tazkiyah Nafs sebagai Upaya Membentuk Akhlak Mulia Santri Di Pondok Pesantren Al-Huda Kuningan Jawa Barat”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, Vol. 15, No. 1, 2017.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2) Tujuan Secara Khusus

- a) Pembentukan manusia yang berjiwa suci, bersih akidahnya dan luas ilmunya. Seseorang yang telah berjiwa suci maka akan besar faedah bagi dirinya terutama pada kekuatan pondasi akidah dan keluasan ilmunya, karena ilmu hanya dengan mudah masuk kepada seseorang yang jiwanya suci.
- b) Membentuk manusia berakhlak mulia dan membentuk manusia untuk senantiasa dekat dengan Rabb-Nya melalui bimbingan akhlak mulia.
- c) Membentuk manusia yang terbebas dari perilaku tercela dan dipenuhi akhlak mulia, salah satu tahapan seseorang yang ingin berjiwa suci, ialah dengan berakhlak mulia melalui proses takhali.

### e. Metode Penanaman Nilai-Nilai *Tazkiyah al-Nafs*

Berdasarkan tujuan dari *tazkiyah al-nafs* tersebut, maka hal berikutnya yang harus diketahui adalah metode ataupun langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan *tazkiyah al-nafs*. Hal yang harus dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* kepada orang lain, yaitu sebagai berikut.<sup>35</sup>

#### a) Memberikan pengertian;

Yakni memberikan suatu pengertian atau perhatian kepada seseorang, yang bermaksud untuk dapat menarik perhatiannya hingga pola pikir seseorang tersebut seolah-olah ia merasa diperhatikan.

<sup>35</sup> *Ibid*, 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Memberikan teladan yang baik;

Artinya memberikan contoh yang baik terhadap orang lain, hingga penanaman nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* bisa terealisasikan. Suri tauladan tersebutlah yang akan menjadi salah satu metode dalam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs*.

c) Memberikan motivasi;

Bukan hanya sekedar memberikan pengertian atau suri tauladan, menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* itu juga perlu memberikan motivasi kepada seseorang tersebut, yang berguna untuk membuat ia termotivasi untuk melakukan hal-hal baik.

d) Memberikan evaluasi.

Metode yang tidak kalah penting, yaitu memberikan evaluasi, sehingga penanaman nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* tersebut bisa tertanam dengan baik.

**f. Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Nilai-Nilai *Tazkiyah al-Nafs***

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Bagi anak, keluarga itu merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Indah Komsiyah, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, h. 77.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2) Lingkungan Intusional (Sekolah)

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Menurut Singgih D. Gunarsa pengaruh itu dapat dibagi tiga kelompok, yaitu:

- a) Kurikulum Sekolah;
- b) Hubungan guru dan murid;
- c) Hubungan antar anak.

Dilihat dari kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan, tampaknya ketiga kelompok tersebut ikut berpengaruh. Sebab pada prinsipnya, perkembangan jiwa keagamaan anak tidak dapat dilepaskan dari upaya guru untuk membentuk kepribadian yang luhur. Dalam ketiga kelompok itu secara umum tersirat unsur-unsur yang menopang pembentukan seperti ketekunan, disiplin, kejujuran, simpati, sosiabilitas, toleransi, keteladanan, sabar, dan keadilan.<sup>37</sup>

### g. Implikasi *Tazkiyatun Nafs* terhadap Pendidikan Islam

Secara umum bahwasanya ilmu pendidikan Islam mempelajari berbagai macam ilmu yang membahas tentang ilmu-ilmu pendidikan secara Islami. Oleh karena itu, secara khusus kajian *tazkiyahtun nafs* merujuk kepemahaman para tokoh yang sanggup memecahkan perkara kejiwaan manusia secara detail. Dari segi pembahasan ilmu pendidikan Islam dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu pengetahuan tentang Allah, akidah, hukum, akhlak, diri sendiri dan sifat-sifat manusia, sifat-sifat dan fakta yang wujud.

<sup>37</sup> Miftachul Wahyudi, 2001, *Pembinaan Akhlakul Karimah*, Bandung: Citra Umbara, h. 27.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada hakikatnya al-Qur'an merupakan perbendaharaan yang besar untuk kebudayaan manusia, terutama bidang kerohanian. Ia pada umumnya merupakan kitab pendidikan kemasyarakatan, moril (akhlak), dan spiritual (kerohanian). Eksistensi takwa kepada Allah juga merupakan bentuk *tazkiyatun nafs* yang paling mendasar, karena itu Islam memandang bahwa takwa adalah bagian dari pembentukan *tazkiyatun nafs*, kalimat ini bias disebut juga dengan *tazkiyatun qolbu* (penyucian hati).

Dari uraian tersebut, maka jelaslah bahwasanya hati yang berkualitas tinggi adalah hati yang berisi penuh dengan iman kepada Allah, atau dengan mengatakan iman itu ada di dalam hati yang takwa kepada Allah. Jadi takwa adalah hal yang paling penting untuk berkembangnya pendidikan Islam, bahkan secara umum, apabila hati, pikiran, dan kemauannya bisa terkontrol dengan baik maka secara zahir akan mempengaruhi kualitas pendidikan seseorang. *Ammarah bi as-suu'* (nafsu yang selalu mengajak kepada keburukan). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa *tazkiyatun nafs* adalah langkah untuk meredakan kekuatan nafsu yang selalu mengajak akan keburukan. Sehingga seorang muslim yang ingin selamat dunia dan akhirat adalah muslim yang bias menjaga nafsunya agar tunduk kepada Allah.<sup>38</sup>

<sup>38</sup>Muhammad Habib, "Konsep Tazkiyah Nafs Menurut Ibnu Qoyyim al-Jauziyah dalam Kitab Madarijus Shalikin serta Implikasinya terhadap Pendidikan", dalam *Jurnal Ta'dibi*, Vol. 5, No. 2, 2016.



### C. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan judul peneliti ini.

Diantara penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Silvia Marina, pada tahun 2017, dengan judul penelitian was-was dalam al-Qur'an (kajian tematik tentang *tazkiyah nafs* dalam al-Qur'an). Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang bagaimana konsep *tazkiyah nafs* di dalam al-Qur'an, sedangkan dalam penelitian penulis mengkaji tentang bagaimana seorang guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah* kepada para siswanya.
2. Yuniarti, pada tahun 2018, dengan judul penelitian konsep *tazkiyahtun nafs* dalam al-Qur'an (kajian surat asy-Syams ayat 9-10) dalam pendidikan Islam. Di dalam penelitian tersebut mengkaji tentang bagaimana sebenarnya konsep *tazkiyahtun nafs* dalam al-Qur'an dan mengkaitkannya dengan pendidikan. Sedangkan penelitian penulis lebih mengkaji tentang kemampuan guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah* itu sendiri.
3. Afaf Azzahro', pada tahun 2018, dengan judul implementasi *tazkiyah al-nafs* sebagai sarana pembentukan karakter religius di sekolah menengah pertama negeri 26 Malang. Pada penelitian tersebut mengkaji tentang *tazkiyah al-nafs* sebagai sarana untuk bisa membentuk karakter religius siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah mengkaji tentang penanaman nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* kepada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan dalam memberi batasan terhadap konsep teoritis. Konsep operasional sangat perlu, agar tidak terjadinya kesalahan dalam penelitian ini. Konsep operasional ini menjabarkan teori-teori dalam bentuk kongkrit agar mudah di ukur di lapangan dan mudah dipahami. Kajian ini berkenaan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs*. Dari perkataan imam al-Ghazali tentang manusia yang bisa menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada dirinya dapat dilihat dari rub ibadah, rub al-adat, dan rub akhlak.

Berdasarkan konsep teori tersebut, maka adapun indikator dari upaya guru menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* kepada siswa adalah sebagai berikut:

1. Guru membuka proses pembelajaran dengan membaca doa belajar;
2. Guru mengajak siswa untuk membca al-Qur'an sebelum melaksanakan proses pembelajaran;
3. Guru mengajak siswa shalat berjamaah ketika waktu shalat zuhur;
4. Guru mengajak siswa berzikir setelah selesai melaksanakan shalat berjamaah;
5. Guru memberikan teladan yang baik kepada siswa;
6. Guru berbicara dengan sopan kepada sesama guru ataupun siswa
7. Guru memberikan teguran ketika mendengar siswa berbicara kotor;
8. Guru menasihati ketika melihat siswa makan sambil berjalan ataupun berdiri;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© H a c i a n a m i l i k U i n S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Guru menegur siswa yang kedatangan makan di kantin sekolah tidak bayar;
10. Guru menegur siswa yang kedatangan keluar kelas ke kantin saat proses pembelajaran berlangsung;
11. Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan dengan bahasa yang sopan;
12. Guru menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang baik;
13. Guru menahan amarahnya ketika siswa tidak mampu untuk menjawab pertanyaan;
14. Guru menegur siswa yang ribut dalam proses pembelajaran;
15. Guru mengajak siswa bershalawat sebelum proses pembelajaran berakhir;
16. Guru memberikan basihat kepada siswa sebelum mengakhiri pembelajaran.

Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* kepada siswa adalah sebagai berikut:

1. Suri tauladan;
2. Kesadaran setiap pendidik;
3. Kerjasama;
4. Lingkungan;
5. Program yang ada di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 hingga Januari 2020. Sedangkan tempat penelitian diadakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau, yaitu Ibu Aprilis Anwar, S.Ag., Ibu Zainab, S.Ag., dan Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd.I.

##### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Total Sampling/Sampel Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota



populasi digunakan sebagai sampel serta jumlah populasi bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel serta jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang. Dengan demikian, pada penelitian ini populasi hanya 3 orang, maka semua populasi dijadikan sampel.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

##### 2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan berdialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden agar meraih informasi yang mendukung penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari data tentang pola menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* dan faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* tersebut.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan dan analisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumen yang dikumpulkan adalah

berupa profil sekolah, data lainnya yang berkenaan dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Cara ini dilakukan apabila datanya telah terkumpul lalu diklarifikasikan menjadi kuantitatif. Mengingat penelitian ini deksriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deksriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

### Keterangan:

- P** : Angka Presentasi  
**F** : Frekuensi yang dicari  
**N** : *Number Of Cace* (Jumlah Frekuensi)  
**100%** : Bilangan tetap<sup>39</sup>

Kemudian dipresentasikan dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat. Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

- 81% - 100% : Sangat Baik  
 61% - 80% : Baik  
 41% - 60% : Cukup  
 21% - 40% : Kurang  
 0% - 20% : Sangat Kurang<sup>40</sup>

<sup>39</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), h. 43.

<sup>40</sup>Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Upaya guru pendidikan agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa SMPN 1 Tempuling di kategorikan **SANGAT BAIK** dengan hasil data observasi guru sebesar *84,811 %* berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sangat baiknya upaya guru pendidikan agama Islam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa SMPN 1 Tempuling, adalah sebagai berikut:
  - a. Suri tauladan yang diberikan oleh setiap tenaga pengajar ataupun tenaga administrasi;
  - b. Kesadaran setiap tenaga pengajar akan tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai *tazkiyah al-nafs* pada siswa;
  - c. Kerjasama antar siap tenaga pengajar, kepala sekolah, tenaga administrasi, penjaga sekolah, maupun tenaga yang ada di kantin sekolah;
  - d. Program-program keagamaan;
  - e. Lingkungan yang harus bersifat positif.

## B. Saran

© Pada kesempatan ini penulis memberikan beberapa saran yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Kesadaran setiap tenaga pengajar untuk tetap memberikan suri tauladan yang baik agar bias tercipta siswa-siswi yang berakhlak mulia;
2. Menambah program-program keagamaan seperti pelaksanaan shalat dhuha secara berjamaah;
3. Menjaga lingkungan sekolah agar tetap memberikan energi positif kepada seluruh siswa-siswi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel IV. I	Data Mata Pelajaran SMPN 1 Tempuling .....	32
Tabel IV. II	Data Tenaga Pengajar Di SMPN 1 Tempuling .....	33
Tabel IV. III	Data Rekapitulasi Jumlah Siswa SMPN 1 Tempuling .....	38
Tabel IV. IV	Data Sarana dan Prasarana SMPN 1 Tempuling .....	39
Tabel IV. V	Lembar Hasil Observasi Pertama Guru Aprilis Anwar, S.Ag. ..	42
Tabel IV. VI	Lembar Hasil Observasi Kedua Guru Aprilis Anwar, S.Ag. ....	45
Tabel IV. VII	Lembar Hasil Observasi Ketiga Guru Aprilis Anwar, S.Ag. ....	47
Tabel IV. VIII	Lembar Hasil Observasi Pertama Guru Zainab, S.Ag. ....	50
Tabel IV. IX	Lembar Hasil Observasi Kedua Guru Zainab, S.Ag. ....	52
Tabel IV. X	Lembar Hasil Observasi Ketiga Guru Zainab, S.Ag. ....	54
Tabel IV. XI	Lembar Hasil Observasi Pertama Guru Muhammad Yusuf, S.Pd.I. ....	57
Tabel IV. XII	Lembar Hasil Observasi Kedua Guru Muhammad Yusuf, S.Pd.I. .....	59
Tabel IV. XIII	Lembar Hasil Observasi Ketiga Guru Muhammad Yusuf, S.Pd.I. .....	61
Tabel IV. XIV	Data Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Pendidikan Agama Islam.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Rahman Shaleh, 2009, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media Group;
- Abdullah Al-Ahmad, 2006, *Kesehatan Jiwa Kajian Korelatif Pemikiran Ibnu Qayyim dan Psikologi Modern*, Jakarta: Pustaka Azzam;
- Anas Sudijono, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada;
- Atabik Luthfi, 2009, *Tafsir Tazkiyah Tadabur Ayat-Ayat untk Pencerahan & Penyucian Hati*, Depok: Gema Insani;
- Belinda Dwijayanti, 2015, “Tazkiyatun Nafs Modern dalam Islam”, dalam *Jurnal Of Islamic Mysticim*, Vol. 4. No. 2.
- Che Zarrina, 2016, “Terapi Spritual Melalui Kaedah Tazkiyah al-Nafs”, dalam *Jurnal Afkar*, Vol. 18. No. 1;
- Fahrudin, 2014, “Tasawuf Upaya Tazkiyatun Nafsi sebagai Jalan Mendekatkan Diri kepada Tuhan”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Vol. 12. No. 2;
- Fahrudin, 2017, “Model Pendidikan Tazkiyahtun Nafs sebagai Upaya Membentuk Akhlak Mulia Santri Di Pondok Pesantren Al-Huda Kuningan Jawa Barat”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*. Vol. 15. No. 1;
- Fuad Nashori, 1997, *Psikologi Islami Agenda Menuju Aksi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar;
- Hasan Abrori, 2001, *Ilmu Jiwa dalam Tasawuf*, Jakarta: Pustaka Azzam;
- Hasan Langgulung, 1999, *Beberapa Pemikiran tentnag Pendidikan Islam*, Bandung: Alma’arif;
- Humaini, 2018, *Konsep Tazkiyatun Nafs dalam al-Qur’an dan Implikasinya dalam Pengembangan Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang;
- Jaelani, 2000, *Jiwa Penyucian (Tazkiyah al-Nafs) dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Amzah;
- Jusuf Amir Feisal, 1995, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press;
- Karnita Sartina, 2015, “Konsep Tazkiyyah dalam Perspektif Pendidikan Islam (Kajian Tematik)”, dalam *Jurnal Fitra*, Vol. 1. No. 2;





- Kartini Kartono, 1987, *Kamus Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pionerjaya;
- M. Arifin, 2001, *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara;
- M. Priyatna, 2014, “Konsep Pendidikan Jiwa (Nafs) dalam al-Qur’an dan Hadits”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3. No. 1;
- M. Saleh Muntasir, 1985, *Pengajaran Terprogram*, Jakarta: Rajawali;
- Masyhuri, 2012, “Prinsip-Prinsip Tazkiyah al-Nafs dalam Islam dan Hubungannya dengan Kesehatan Mental”, dalam *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37. No. 2;
- Mohammad Muchlis Solichin, 2009, “Tazkiyah al-Nafs sebagai Ruh Rekonstruksi Sistem Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Tadris*, Vol. 4. No. 1;
- Mohd Fuad Othman, 2017, “Pendidikan Rohani Berdasarkan Sains al-Qur’an”, dalam *Jurnal Asean Comparative Education Research Journal on Islam and Civilization (ACER-J)*, Vol. 1. No. 1;
- Muhammad Habib, 2016, “Konsep Tazkiyah Nafs Menurut Ibnu Qoyyim al-Jauziyah dalam Kitab Madarijus Shalikin serta Implikasinya terhadap Pendidikan”, dalam *Jurnal Ta’dibi*. Vol. 5. No. 2;
- Nor Azlinah, 2016, “Terapi Spiritual Melalui Kaedah Tazkiyah al-Nafs oleh Syekh Abdul Qadir al Mandili dalam Kitab Penawar bagi Hati”, dalam *Jurnal Afkar Special Issue*, Vol. 18. No. 2;
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka;
- Rafy Sapuri, 2009, *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Raja Grafindo Persada;
- Ridwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta;
- Sa’id Hawwa, 1995, *Intisari Ihya’ ‘Ulumuddin al-Ghazali Mensucikan Jiwa Konsep Tazkiyatun-Nafs Terpadu*, Jakarta: Robbani Press;
- Sharifah Basirah Syed Muhsin, 2012, “Cadangan Model Psikoterapi Remaja Islam Berasaskan Konsep Tazkiyah al-Nafs”, dalam *Jurnal Ushuluddin*. Vol. 1. No. 1;
- Suhaimi, 2015, “Gangguan Jiwa dalam Perspektif Kesehatan Mental Islam”, dalam *Jurnal Risalah*, Vol. 26. No. 4;



Syahidin, 2005, *Aplikasi Metode Pendidikan Qur'ani dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*, Tasikmalaya: IAILM Pondok Pesantren Suryalaya;

Tri Rama K, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Agung;

Zakiah Daradjat, 1979, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang;

Zamroni, 2014, "Pendidikan Islam Berorientasi Masa Depan; Konsep Pendidikan Ulul Albab Perspektif Imam Suprayogo", dalam *Jurnal at-Turas*, Vol, 1. No. 1;

Zidni Nuran Noordin, 2017, "Perbandingan Proses Tazkiyah al-Nafs Menurut Imam al-Ghazali dan Ibnu Qayyim", dalam *Jurnal al-Turath*. Vol. 2. No. 1;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR OBSERVASI

#### KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENANAMKAN NILAI-NILAI *TAZKIYAH AL-NAFS* PADA SISWA SMPN 1 TEMPULING

Nama Sekolah : SMPN 1 TEMPULING

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

NO	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K	SK
1	Guru membuka proses pembelajaran dengan membaca doa belajar					
2	Guru mengajak siswa untuk membaca al-Qur'an sebelum melaksanakan proses pembelajaran.					
3	Guru mengajak siswa shalat berjamaah ketika waktu shalat zuhur tiba					
4	Guru mengajak siswa berzikir setelah selesai melaksanakan shalat berjamaah					
5	Guru memberikan teladan yang baik kepada siswa					
6	Guru berbicara dengan sopan kepada sesama guru ataupun siswa					



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Guru memberikan teguran ketika mendengar siswa berbicara kotor						
8	Guru menasihati ketika melihat siswa makan sambil berjalan ataupun berdiri						
9	Guru menegur siswa yang kedatangan makan di kantin sekolah tidak bayar						
10	Guru menegur siswa yang kedatangan keluar kelas ke kantin saat proses pembelajaran berlangsung						
11	Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan dengan bahasa yang sopan						
12	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang baik						
13	Guru menahan amarahnya ketika siswa tidak mampu untuk menjawab pertanyaan						
14	Guru menegur siswa yang ribut dalam proses pembelajaran						
15	Guru mengajak siswa bershalawat sebelum proses pembelajaran berakhir						
16	Guru memberikan nasihat kepada siswa sebelum mengakhiri pembelajaran						





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**Pedoman Wawancara untuk Guru**

**Nama Sekolah** : SMPN 1 TEMPULING  
**Alamat Sekolah** : Jl. Provinsi, RT 12 Sungai Salak, Kec. Tempuling,  
 Kab. Indragiri Hilir Riau.  
**Nama Guru kelas** :  
**Hari/ tanggal wawancara** :  
**Tempat** : SMPN 1 TEMPULING

Wawancara	Jawaban
1. Bagaimana strategi yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai <i>tazkiyah al-nafs</i> pada siswa?	
2. Hal apa saja yang dipersiapkan dalam proses pembelajaran agar dapat menerapkan strategi yang digunakan?	
3. Apakah strategi yang digunakan sudah bisa dikatakan efektif untuk menanamkan nilai-nilai <i>tazkiyah al-nafs</i> pada siswa?	
4. Apa saja bentuk penanaman nilai-nilai <i>tazkiyah al-nafs</i> ?	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah penanaman nilai-nilai <i>tazkiyah al-nafs</i> sudah efektif?	
6. Apa faktor pendukung yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai <i>tazkiyah al-nafs</i> pada siswa?	
7. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya menanamkan nilai-nilai <i>tazkiyah al-nafs</i> pada siswa?	

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15871/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 30 Oktober 2019

Kepada  
 Yth. Dr. Drs. Alimuddin Hasan, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

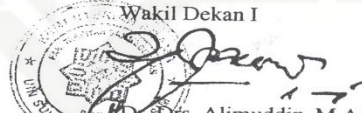
*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SYAIFUL DINATA  
 NIM : 11710113808  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : KEMAMPUAN GURU **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
 MENANAMKAN NILAI-NILAI TAZKIYAH PADA SISWA SEKOLAH  
 MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPULING KABUPATEN  
 INDRAGIRI HILIR RIAU  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I

  
 Drs. Alimuddin, M. Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561847  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17372/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 26 November 2019

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMPN 1 TEMPULING  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SYAIFUL DINATA  
 NIM : 11710113808  
 Semester/Tahun : V (Lima) / 2019  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
 NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TEMPULING**



Jalan Raya Provinsi RT.XI/RW.V Sungai Salak Kec.Tempuling,  
 .08127652455,Kode Pos 29261, Email:smpnsatutempuling@yahoo.com

NSS 2 0 1 0 9 0 5 0 5 0 1 3

NPSN 1 0 4 0 2 0 1 3

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor: 001 /SMPN-1/1/2020/071

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYAIFUL DINATA  
 NIM : 11710113808  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Semester : V (Lima) / 2019

Kami bersedia menerima nama tersebut diatas untuk melaksanakan riset guna untuk mendapatkan data di sekolah yang kami pimpin.

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Sungai Salak  
 Pada Tanggal 04 Januari 2020

Kepala Sekolah,



**H. M. YUHAN, S.Sos, M.Si**  
 NIP. 19600801 198403 1 003

UIN SUSKA RIAU



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعاليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web:www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 07 Januari 2020 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/191/2020  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SYAIFUL DINATA  
 NIM : 11710113808  
 Semester/Tahun : V (Lima)/ 2020  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
 judul skripsinya : KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 MENANAMKAN NILAI-NILAI TAZKIYAH PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH  
 PERTAMA NEGERI 1 TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU  
 Lokasi Penelitian : SMPN 1 TEMPULING  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Januari 2020 s.d 07 April 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
 NIP.19740704 199803 1 001

Embusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

UN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/29519  
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan RISSET dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/191/2020 Tanggal 7 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : SYAIFUL DINATA  |
| 2. NIM / KTP         | : 117101138080  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TAZKIYAH AL-NAFS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 10 Januari 2020



**Tembusan :**

**Ditampilkan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Indragiri Hilir
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU







PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383  
 Tembilahan Kode Pos 29211

**REKOMENDASI PENELITIAN  
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**  
 Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2020/08

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penganaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/29519 Tanggal 10 Januari 2020, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SYAIFUL DINATA**  
 NIM : 117101138080  
 Program studi/Jenjang : Pendidikan Agama Islam / S1  
 Alamat : Jl. H. Syamsuri Kecamatan Tempuling  
 Judul Penelitian : **KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 MENANAMKAN NILAI-NILAI TAZKIYAH AL-NAFS PADA  
 SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1  
 TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU**  
 Lokasi Penelitian : **SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPULING  
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 20 Januari s/d 20 April 2020.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 20 Januari 2020

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
 KABID POLITIK DAN KEMASYARAKATAN  
 U.b.  
 KASUBDID ORMAS DAN LSM,**



**DEDDY KURNIAWAN, S.Sos**  
 Kepala TK. I  
 NIP. 19730727 199303 1 002

**Disampaikan kepada Yth ;**  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TEMPULING**



Jalan Raya Provinsi RT.XI/RW.V Sungai Salak Kec.Tempuling,  
 081365754176.Kode Pos 29261, Email:smpnsatutempuling@yahoo.com

NSS 201090505013

NPSN 10402013

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 069/SMPN-1/2020/071

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYAIFUL DINATA  
 NIM : 11710113808  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Lama Penelitian : 20 Januari 2020 s/d 20 April 2020

Nama tersebut telah selesai mengadakan Penelitian pada SMP Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dengan judul Skripsi “ KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TAZKIYAH AL-NAFS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU”.

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Sungai Salak  
 Pada Tanggal 15 Agustus 2020

Kepala Sekolah,





**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : SYAIFUL DINATA  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11710113808  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/ 28 November 2019  
 Judul Proposal Ujian : KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENANAMKAN NILAI-NILAI *TAZKIYAH AL-NAFS* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU  
 Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran pada ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Prof. Dr. Asmal May, MA.	PENGUJI I		
2.	Mirawari, M.Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin M. Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 4 Desember 2019  
Peserta Ujian Proposal

Syaiful Dinata  
NIM. 11710113808

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







UIN SUSKA RIAU

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660924 199503 1 002
3. Nama Mahasiswa : SYAIFUL DINATA
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710113808
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	7/01 2020	Instrumen Lembar Observasi		
2.	10/01 2020	Instrumen Lembar Wawancara		
3.	13/01 2020	ACC Instrumen Lembar observasi & Wawancara		
4.	27/01 2020	Penyajian Data		
5.	29/01 2020	Analisis Data		
6.	31/01 2020	Bimbingan Akhir dan Persetujuan		

Pekanbaru, 31 Januari 2020  
 Pembimbing,

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### A. Dokumentasi Wawancara dengan Ibunda Aprilis Anwar, S.Ag., Ibunda Zainab, S.Ag., dan Ayahanda Muhammad Yusuf, S.Pd.I.

Hak Cipta Dilindungi: Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**B. Dokumentasi Observasi Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibunda Aprilis Anwar, S.Ag., Ibunda Zainab, S.Ag., dan Ayahanda Muhammad Yusuf, S.Pd.I.**





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





### 3. Dokumentasi Fasilitas SMPN 1 Tempuling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Perpustakaan SMPN 1 Tempuling*



*Ruang Kesiswaan atau OSIS SMPN 1 Tempuling*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



*Ruang Koperasi SMPN 1 Tempuling*



*Ruang Labor IPA SMPN 1 Tempuling*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



*Ruang Labor Komputer SMPN 1 Tempuling*



*Ruang BK SMPN 1 Tempuling*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



*Ruang UKS SMPN 1 Tempuling*



*Ruang Gudang SMPN 1 Tempuling*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Lapangan Volly SMPN 1 Tempuling*



*Lapangan Takraw SMPN 1 Tempuling*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Kantin SMPN 1 Tempuling*



*Mushola SMPN 1 Tempuling*





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Para siswa dan Guru saat mengambil air wudhu untuk shalat zuhur berjamaah di mushola SMPN 1 Tempuling*



*Mading SMPN 1 Tempuling*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## RIWAYAT PENULIS

**Syaiful Dinata**, terlahir dengan kedua orang tua yang bernama Embi dan Naimah. Saya lahir di Sungai Salak, 19 Februari 1998. Sungai salak merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Tempuling, kabupaten Indragiri Hilir-Riau.

Di sekolah dasar, saya menempuh pendidikan di SDN 003 Sungai Salak. Kemudian saya melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tempuling. Setelah selesai di sana, saya kemudian melanjutkan pendidikan ke MAS Nurul Hidayah Sungai Salak.

Sekarang saya tercatat sebagai salah satu mahasiswa di kampus Islam terbaik di provinsi Riau. Saya sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan NIM 11710113808 angkatan tahun 2017. Pada masa perkuliahan pada bulan Juli 2020 sampai Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Daring Plus (KKN-Daring Plus). Kemudian, pada bulan Oktober 2020 sampai Desember 2020 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Taruna Masmur Pekanbaru.

Penulis menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) dengan mengajukan judul skripsi **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Nilai-Nilai *Tazkiyah al-Nafs pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau***. Pembimbing skripsi penulis adalah Dr. Alimuddin, M.Ag., dan berdasarkan hasil Ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 14 Januari 2021 dinyatakan LULUS.

Sebagai mahasiswa, motto saya dalam menjalankan tugas saya sebagai mahasiswa adalah *Kisah Hebat Harus Diakhiri dengan Hebat*. Hal itu yang menjadi energi tersendiri bagi saya dalam menjalankan perkuliahan selama di kampus. Namun, tidak pula mengenyampingkan energi positif yang selalu diberikan kedua orang tua saya selama menjalani perkuliahan ini. Intinya, saya selalu percaya bahwa *Setiap keputusan Tuhan tidak pernah mengecewakan manusia. Jikalau manusia ada merasa kecewa akan keputusan Tuhan, hal itu bukan karena keputusan Tuhan yang membuat manusia kecewa, melainkan manusia yang tidak mampu menemukan hal indah dari keputusan Tuhan tersebut*. sekian terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, persidangan, ilmiah, atau untuk keperluan lain.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

